3. METODE PRAKTEK KERJA LAPANG

3.1 Metode Pendekatan Praktek Kerja Lapang

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif. Ginitasari (2011) menjelaskan bahwa metode deskripsi adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan metode ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan memilih hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain.

Pengambilan data yang dilakukan selama praktek kerja lapang ini baik secara langsung dari sumbernya (data primer) maupun secara tidak langsung (data sekunder). Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan partisipasi langsung pada saat pelaksanaan proses pengolahan produk. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil studi pustaka atau keterangan yang sudah ada.

Metode deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses pembekuan ikan kerapu. Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data primer yang meliputi peralatan, proses, pelabelan, penyimpanan, kendala yang dihadapi dan pemasaran, serta data sekunder yang meliputi letak geografis perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta keadaan tenaga kerjanya. Sedangkan teknik pengambilan data yang akan digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini meliputi kegiatan observasi, wawancara secara langsung kepada pihak pembimbing lapang PT. Inti Luhur Fuja Abadi. Selain itu dilakukan pula partisipasi aktif dan dokumentasi.

3.2 Teknik Pengambilan Data

Data yang diambil pada Praktek Kerja Lapang tentang proses pembekuan ikan kerapu *(Ephinephelus* spp.*)*dalam bentuk WGG (Whole Gilled Gutted) di PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Pasuruan Jawa Timur meliputi data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan (Hendri, 2009). Data primer yang diambil dalam Praktek Kerja Lapang ini dilakukan dengan pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap obyek yang diamati secara langsung dan pencatatan data-data yang dibutuhkan. Observasi berarti teknik pengumpulan data dimana orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 1986). Dalam hal ini kegiatan observasi yang dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapang

Pada Praktek Kerja Lapang ini, observasi tersebut dilakukan terhadap metode yang digunakan dalam proses pembekuan ikan kerapu *(Ephinephelus spp.)*dalam bentuk WGG (Whole Gilled Gutted) di PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Pasuruan Jawa Timur mulai dari awal proses sampai akhir proses.

Jadi, observasi yang dapat dilakukan di PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Pasuruan Jawa Timur yaitu melalui pengamatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya menggunakan indera manusia.

Pada Praktek Kerja Lapang ini, kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati dan mengetahui bahan baku yang digunakan, asal bahan baku dan jumlah bahan baku yang masuk. Selain itu juga mengetahui bahan tambahan yang ditambahkan, mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan, mengetahui pula bagaimana alur proses pembekuan ikan kerapu hingga siap untuk dipasarkan, persyaratan mutu yang ditetapkan serta mengetahui bagaimana penerapan sanitasi dan *hygiene*nya.

b. Wawancara atau *Interview*

Informasi diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang memberikan keterangan/jawaban (respponden). Datanya berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Menurut Marzuki (1986), disebut juga *questionnaire method*, karena untuk memperoleh data itu biasanya diajukan serentetan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar.

Wawancara ini merupakan suatu metode berdialog dengan pihak perusahaan yang meliputi direktur umum, direktur operasi, direktur keuangan, general manajer, administrasi, produksi, teknisi serta dengan karyawan langsung. Menurut Arikunto (2010), wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*). Untuk memperoleh data biasanya diajukan suatu daftar pertanyaan atau quisioner.

Wawancara pada Praktek Kerja Lapang ini dilakukan dengan tanya jawab dengan pembimbing lapang dan para pekerja yang ada di lokasi secara langsung, baik di fasilitas produksi maupun manajemen. Wawancara ini meliputi: sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, ketenagakerjaan, penggunaan modal, biaya produksi, produksi, pemasaran hasil, manajemen, permasalahan yang dihadapi dan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha serta

segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembekuan ikan kerapu *(Ephinephelus* spp.*)*.

c. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan dengan ikut berperan aktif dalam kegiatan (Nawawi, 1983). Partisipasi aktif dilakukan dengan mengikuti beberapa tahapan proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku sampai produk akhir khususnya pada penerapan sistem proses produksi.

Partisipasi aktif artinya mengikuti sebagian atau keseluruhan kegiatan secara langsung dalam suatu aliran proses di suatu unit produksi. Dalam praktek kerja lapang ini untuk mengetahui bagaimana proses pembekuan Ikan kerapu *(Ephinephelus spp.)*dalam bentuk WGG dengan mengikuti secara langsung kegiatan proses pembekuan. Kegiatan partisipasi aktif ini diikuti mulai dari persiapan bahan baku, pelaksanaan pembekuan Ikan kerapu *(Ephinephelus spp.)*, pengemasan, hingga sampai produk siap untuk dipasarkan.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan gambar, teknik ini hanya digunakan untuk memperkuat data – data yang telah diambil dengan menggunakan teknik pengambilan data sebelumnya (Arikunto, 2010). Teknik dokumentasi berupa pengambilan *Lay out* perusahaan, penerimaan bahan baku, peralatan – peralatan yang digunakan, flow chart serta gambar tentang pembekuan ikan kerapu *(Ephinephelus* spp.*)*dalam bentuk WGG (Whole Gilled Gutted).

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain (Hendri, 2009). Pada Praktek Kerja Lapang ini data sekunder diperoleh

dengan mengumpulkan informasi dan mencatat data-data dari perusahaan, mengenai pembekuan ikan kerapu. Selain itu juga mencatat data-data dari lembaga instansi terkait yaitu DKP Kabupaten Pasuruan. Data sekunder meliputi keadaan geografis antara lain luas desa, batas desa, kondisi geografis sedangkan keadaan penduduk dan mata pencaharian kelompok umur tenaga kerja, jumlah penduduk menurut mata pencaharian, pembagian penduduk menurut tingkat pendidikan.